

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan karena melalui pendidikan manusia dapat memperoleh pengetahuan bagi kehidupannya. Selain itu pendidikan merupakan usaha untuk mengasah dan mengembangkan potensi dan kemampuan setiap manusia sehingga terwujudnya individu yang berwawasan luas, berkualitas, berkarakter, dan memiliki budi pekerti serta memiliki pandangan keadaan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan sehingga terwujudnya generasi bangsa yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang kehidupan karena, pendidikan dapat mendukung dan menjadi pedoman bagi setiap orang untuk melakukan berbagai hal dengan baik sehingga dapat memperoleh kehidupan yang lebih baik di masa mendatang.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 menyatakan bahwa:

Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab untuk generasi yang baik lagi untuk pendidikan.

Pendidikan hendaknya dilakukan sejak dini dan dapat dilakukan di dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat. Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan lembaga pendidikan yang berfokus pada anak usia 0-6 tahun,

yang mewadahi dan membina anak-anak untuk melakukan berbagai macam aktivitas yang dapat mendukung, mengasah dan mengembangkan setiap aspek yang ada dalam diri anak agar anak dapat berkembang sesuai dengan tahap perkembangan usianya. Oleh karena itu pendidikan sangat di butuhkan oleh setiap kalangan ,baik dari orang dewasa maupun anak.

Anak usia dini berhak mendapatkan pendidikan hal ini tercantum pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 28 tentang system pendidikan nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan. Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal dan/atau informal. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk taman kanak-kanak (TK) dan raudatul athfal (RA), sedangkan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan nonformal berbentuk kelompok bermain (KB) dan tempat penitipan anak (TPA) dan jalur informal yakni pendidikan yang diselenggarakan dalam lingkungan keluarga.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) baik jalur formal maupun nonformal memiliki tujuan yang sama yakni, memberikan pembelajaran yang dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan peserta didik yang disajikan melalui berbagai macam bentuk dan metode yang menarik bagi anak usia dini. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah yang terjadi antara pribadi dengan pribadi, pribadi dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok yang pada umumnya terjalin di dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga. Selain itu, pembelajaran juga merupakan proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam lingkungan sekolah dan terdapat serangkaian kegiatan belajar yang terjadi secara kondusif dan

bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berbagai aspek.

Guru pada jenjang pendidikan anak usia dini secara umum sama dengan tugas guru pada umumnya yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi proses pembelajaran atau hasil pembelajaran siswa. Akan tetapi yang perlu di tekankan bahwa guru pendidikan anak usia dini adalah guru berperan sebagai pamong belajar, fasilitator, simulator dan tutor dalam setiap proses kegiatan pembelajaran anak usia dini. Menjadi guru anak usia dini guru harus benar-benar menjadikan dirinya sebagai stimulator untuk berbagai potensi yang dimiliki anak didik, sebab di masa inilah yang sangat menentukan masa perkembangan dan pertumbuhan anak pada tahap selanjutnya. Pada usia ini anak memasuki usia keemasan (*golden age*) dan otak anak berkembang secara optimal yaitu mencapai 60% dari otak orang dewasa sedangkan 40% sisanya diperoleh ketika anak sudah mencapai usia 18 tahun. Berdasarkan perkembangan otak harus benar-benar memahami pentingnya masa anak usia dini ini dalam rangka mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Dan kegiatan mengoptimalkan perkembangan otak anak dapat dilakukan melalui aktivitas pembelajaran.

Pembelajaran di taman kanak-kanak dapat diartikan dengan belajar sambil bermain, atau bermain sambil belajar. Proses belajar sambil bermain ini mengandung makna anak-anak mengembangkan enam aspek berkembang. Yaitu perkembangan nilai agama dan moral, perkembangan fisik-motorik,

perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, perkembangan sosial emosional, dan perkembangan seni. Perkembangan nilai agama dan moral contohnya anak berdoa sebelum belajar di kelas, perkembangan fisik-motorik contohnya anak mengunting dikelas, perkembangan kognitif contohnya anak sudah bisa mengenal warna-warna dasar, perkembangan bahasa contohnya anak bisa bernyanyi, perkembangan sosial-emosial contohnya mau mendengarkan guru dan teman yang sedang bercerita, perkembangan seni contohnya anak bisa mengambar. Keenam aspek ini sangat berkaitan erat dengan perkembangan anak pada masa pertumbuhannya. Namun ada saja hambatan pada perkembangan enam aspek tersebut pada pertumbuhan anak.

Jika anak tidak mencapai dan mengalami hambatan dalam salah satu dari keenam aspek tersebut, hal itu dapat mengakibatkan tantangan dalam tumbuh kembang anak. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan lingkungan sekitar anak untuk memberikan dukungan dan stimulasi perkembangan terbaik bagi tumbuh kembang anak. Jika proses pembelajaran anak berjalan dengan baik dan aman itu semua berhubungan dengan fasilitas yang tersedia dengan baik.

Fasilitas atau sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini merupakan, seperangkat alat dan perlengkapan yang menunjang dan mendukung kegiatan pembelajaran anak usia dini secara optimal. Banyak sekolah/lembaga pendidikan yang belum mengelola sarana dan prasarana dengan baik sehingga pembelajaran belum terlaksana dengan efisien dan efektif. Fasilitas menjadi hal yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran anak usia dini karena fasilitas yang mendukung, gedung yang nyaman dan lokasi yang

aman menjadi hal yang paling penting dalam menunjang proses pembelajaran penyediaan fasilitas di sekolah tidak pernah lepas dari peran kepala sekolah.

Kepala sekolah merupakan tenaga pendidik atau guru yang memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai pemimpin lembaga di sekolah dan menjalankan tugas dan kewajiban yang diharapkan dapat mendukung kemajuan pendidikan. Kepala sekolah memiliki peran sebagai pemimpin di sekolahnya dan bertanggung jawab dan memimpin proses pendidikan di sekolahnya. Yang berkaitan dengan peningkatan mutu sumber daya manusia, peningkatan profesionalisme guru, karyawan dan semua yang berhubungan dengan sekolah dibawah naungan kepala sekolah.

Kepala sekolah juga sebagai penentu kebijakan di sekolah memfungsikan perannya secara maksimal. Dan mampu memimpin sekolah dengan bijak dan terarah serta mengarah kepada pencapaian tujuan yang maksimal demi meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di sekolah. Oleh sebab itu kepala sekolah berperan sangat penting dalam setiap aspek kehidupan di lingkungan sekolah.

Berdasarkan dari hasil praobservasi dan wawancara awal pada tanggal 23 April 2024 diperoleh informasi dari kepala sekolah bahwa TK Negeri 1 Sintang sudah berdiri dari tahun 1997 dengan usia sekolah yang sudah 27 tahun. Semua ini tentunya tidak terlepas dari motivasi kepala sekolah kepada guru-gurunya adalah dengan cara memberikan contoh yang baik kepada rekan guru-guru yang lainnya untuk menjadi contoh serta motivasi, kondisi lingkungan kerja yang menyenangkan dan hubungan rekan kerja yang

harmonis yang selalu terbuka jika mengalami kendala atau hambatan dalam menjalani pekerjaan. Oleh sebab itu cara kepala sekolah menjalin hubungan dengan rekan kerjanya adalah dengan mengadakan pertemuan dengan guru-guru yang lain bisa seminggu sekali atau seminggu dua kali dengan shareing dan jika ada masalah atau kendala dalam pekerjaan agar sama-sama mencari solusinya.

Upaya yang kepala sekolah lakukan dalam meningkatkan jumlah siswa setiap tahunnya. Dengan cara memberikan fasilitas pembelajaran yang layak serta lengkap pada setiap proses pembelajaran selain itu membuat kegiatan yang menarik untuk anak-anak setiap tahunnya jadi anak-anak bukan hanya mendapatkan kesenangan saja tetapi ada sisi positif di balik kegiatan itu. Hal ini tidak terlepas dari peran kepala sekolah dalam meningkat mutu pendidikan di TK Negeri 1 Sintang mutu pendidikan di sekolah adalah kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara oprasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut standar yang berlaku. Semua nya itu tidak terlepas dari cara kepala sekolah membangun hubungan dengan tim kerja yang solid dengan guru-guru dan membangun hubungan yang baik dengan orang tua dan masyarakat di sekolah dan pemerintah daerah.

Mutu pendidikan di TK Negeri 1 Sintang dapat di ketahui mutu pendidikannya dari akreditasinya, outputnya berupa anak-anak sudah bisa menulis, membaca, berhitung, kurikulumnya ada, sarana dan prasarananya

memenuhi standar pendirian lembaga paud, sumber daya manusianya berupa tenaga guru yang memiliki latar belakang S1.

Berdasarkan dari permasalahan di atas maka membuat peneliti tertarik meneliti dengan judul “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Pada TK Negeri 1 Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024)”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan maka fokus penelitian ini adalah tentang “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi kasus di TK Negeri 1 Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024)”.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari fokus penelitian diatas maka pertanyaan penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di TK Negeri 1 Sintang tahun pelajaran 2023/2024?
- b. Apa saja faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkat mutu pendidikan di TK Negeri 1 Sintang tahun pelajaran 2023/2024?
- c. Apa saja faktor penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di TK Negeri 1 Sintang 2023/2024?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Berdasarkan dari pertanyaan penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di TK Negeri 1 Sintang.
- b. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di TK Negeri 1 Sintang.
- c. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di TK Negeri 1 Sintang.

E. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik untuk kepentingan ilmu pengetahuan maupun bagi kepentingan masyarakat.

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peningkatan mutu pendidikan disekolah. Disamping itu diharapkan menjadi acuan dalam meningkatkan pengetahuan tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk memberikan pembelajaran yang baik dan ideal bagi anak.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman, pengetahuan dalam dunia pendidikan terutama dalam mendidik anak-anak dan kepala sekolah semakin semangat dalam mendidik serta dapat menjadikan guru yang sangat mencintai pekerjaannya sebagai pendidik dan selalu memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak didiknya.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk memecahkan permasalahan tentang bagaimana meningkatkan mutu pendidikan disekolah dan dapat mendukung terwujudnya peningkatan mutu pendidikan yang baik, berkualitas dan memenuhi serta mengurangi problematika dalam peningkatan mutu pembelajaran disekolah.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta bahan ajar untuk memperluas wawasan serta ilmu pengetahuan tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

e. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian berikutnya, khususnya bagi mahasiswa program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

F. Defenisi Oprasional

1. Peran Kepala Sekolah

Peran kepala sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya yang berkenaan dengan upaya kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan kewajiban untuk mewujudkan lingkungan pembelajaran yang dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak dalam berbagai aspek. Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting sehingga kesiapan kepala sekolah menjadi hal yang harus diperhatikan. Kepala sekolah diharapkan dapat memenuhi kebutuhan yang dapat mendukung pembelajaran anak, maka dari itu, kepala sekolah harus dapat mewujudkan berbagai hal yang dapat membantu anak dalam proses belajar.

2. Mutu Pendidikan

Kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara oprasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma/standard yang berlaku.